

HUBUNGAN TINGKAT STRES DAN KECEMASAN DENGAN KUALITAS HIDUP PADA LANSIA DI RW.04 DAN RW.05 KELURAHAN BOJONG GEDE KABUPATEN BOGOR

Nada Saskia

Abstrak

Pada lansia terdapat proses penuaan dimana adanya penurunan fungsi tubuh yang dapat mengganggu aktivitas sehari-hari sehingga lansia mengalami rasa ketidakberdayaan yang akan menimbulkan stres dan kecemasan sehingga dapat menurunkan kualitas hidup pada lansia. Penelitian ini bertujuan guna untuk mengetahui hubungan tingkat stres dan kecemasan dengan kualitas hidup pada lansia di RW.04 dan RW.05 Kelurahan Bojong Gede Kabupaten Bogor. Peneliti menggunakan jenis penelitian korelasi kuantitatif dengan desain penelitian *cross sectional* untuk menghubungkan variabel dalam penelitian ini. Teknik pengambilan sampel *purposive sampling* digunakan pada penelitian ini, sebanyak 40 responden lansia. Hasil penelitian menunjukkan hasil nilai p value 0,020 ($p < 0,05$) beserta nilai OR sebesar 0,144 pada bivariat variable tingkat stres dengan kualitas hidup dan nilai p value 0,009 ($p < 0,05$) beserta nilai OR sebesar 0,118 pada bivariat variable kecemasan dengan kualitas hidup yang mengartikan bahwa adanya hubungan antara tingkat stress dan kecemasan dengan kualitas hidup pada lansia. Dukungan sosial baik dari keluarga, teman dekat, tetangga dan sarana prasarana berupa pelayanan kesehatan yang memadai dapat membantu lansia dalam meningkatkan kualitas hidupnya.

Kata Kunci : Lansia, stres, kecemasan, kualitas hidup

RELATIONSHIP LEVEL OF STRESS AND ANXIETY WITH QUALITY OF LIFE IN THE ELDERLY IN RW. 04 AND RW. 05 BOJONG GEDE VILLAGE BOGOR REGENCY

Nada Saskia

Abstract

In the elderly there is an aging process in which there is a decline in bodily functions that can interfere with daily activities so that elderly experienced a sense of helplessness that will cause stress and anxiety to reduce the quality of life in the elderly. This research aims to determine the relationship of stress and anxiety levels with quality of life in elderly in RW. 04 and RW. 05 Bojong Gede Village, Bogor Regency. Researchers used this type of quantitative correlation research with cross sectional research designs to connect variables in this study. Purposive sampling techniques were used in this study, as many as 40 elderly respondents. The results showed a p value of 0.020 ($p < 0.05$) along with an OR value of 0.144 on the bivariate variable stress level with quality of life and a p value of 0.009 ($p < 0.05$) along with an OR value of 0.118 on the bivariate variable anxiety with quality of life which means that there is a relationship between stress and anxiety levels with quality of life in the elderly. Social support from family, close friends, neighbors and infrastructure in the form of adequate health services can help the elderly in improving their quality of life.

Keywords: elderly, stress, anxiety, quality of life